



MODEL PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BERBASIS NILAI KEISLAMAN DI KAMPUNG QUR'AN DAMPIT MALANG

Iswan Tunggal Nokgroho¹, Muhammad Fahmi Hidayatullah², Dwi Fitriwiyono³.

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail : 21901011231@unisma.ac.id¹, muhammad.fahmi@unisma.ac.id²,

dwi.fitri@unisma.ac.id³.

Abstract

The learning model is basically a form of learning that describes from beginning to end, which is presented in a special way by the teacher/educator. Islamic values certainly emphasize the strengthening of faith, morals, honesty and social vertical and horizontal. Learning in the Qur'an village of Dampit Malang has age classifications. Both from 5 year old children (PIAUD), the age of SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, adults and the elderly. The purpose of this research is to describe the planning of Al-Qur'an education based on Islamic values in Kampung Qur'an Dampit Malang, to describe the implementation of Al-Qur'an education based on Islamic values in Kampung Qur'an Dampit Malang, to describe the evaluation of Al-Qur'an education. Islamic values based in Kampung Qur'an Dampit Malang. The research approach used in this research is a qualitative approach with the type of case study research, which uses data collection methods through observation, interviews, and documentation. The subjects in this study were the founders of the Qur'an village, teachers, and students. The data analysis technique used is Miles, Huberman. The results showed that there were several classifications of study groups from early childhood to adulthood and the elderly. The learning model based on Islamic values found in the Qur'an Dampit Malang village uses the classical model with the tilawati method, for Islamic values that are embodied in religious social activities.

Kata Kunci: *Al-qur'an Learning Model, Islamic Values*

A. Pendahuluan

Pendidikan Islam merupakan hal yang paling fundamental dalam berkehidupan umat manusia. Dengan dasar inilah fungsi kemanusiaan akan terejawantah dengan nilai ketakwaan yang luhur. Dalam konteks pendidikan Islam muara dari aktivitasnya tidak boleh dipisahkan dari nilai serta tuntunan yang sudah termaktub dalam *nash* Al-qur'an serta ajaran Rasul-Nya (Hadist). Al-qur'an merupakan sumber dalam menjalankan aktifitas kehidupan yang sudah dipastikan kebenarannya menjadi acuan dan inspirasi dalam pengembangan

peradaban umat Islam. Sejarah telah mencatat bahwa nabi dan para sahabatnya telah mampu merubah peradaban kehidupan *jahiliyah*. Rasulullah Sebagai utusan Allah yang dikarunia kitab suci yang berupa al-qur'an menuntun kaumnya untuk dijadikan sebagai pijakan dan acuan pendidikan Islam disamping sunnahnya (Saehuddin, 2013).

Dasar pendidikan masyarakat Islam ialah menciptakan hubungan yang baik antar individu dalam sistem sosial sesuai dengan ketentuan oleh al-qur'an dan As-sunnah (Wiyono, 2017). Pendidikan Islam berorientasi untuk mengembangkan potensi manusia secara paripurna. Sehingga mampu bertanggung jawab terhadap fungsi kehidupan sebagai wakil Tuhan (*khalifa fil-ard*). Dengan demikian, pendidikan harus mengupayakan lahirnya potensi lahiriyah daripada manusia. Pendidikan dianggap sebuah kebutuhan. Oleh karenanya, manusia mencari hal baru dalam pendidikan, untuk mempermudah dalam menjalankan kehidupan.

Maka dalam hal ini, dengan adanya model pembelajaran dapat mepermudah dalam menyampaikan pembelajaran terhadap santri. Model pembelajaran ialah suatu aktifitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik dalam menggambarkan dari awal hingga akhir bahan ajar yang disampaikan dengan pembawaan yang khas. Macam-macam model pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu model klasikal, individual dan *cooperative learning* (Kurnia, 2017). Hal ini mengingatkan bahwasanya urgensi pemilihan model pembelajaran sangat diperlukan terutama dalam pembelajaran Al-qur'an yang mampu memengaruhi keberhasilan dalam aktifitas belajar yang diinginkan dengan baik. Kendati demikian, terdapat berbagai metode yang telah digagas oleh para cendekiawan muslim dalam memberikan sumbangsih pemikiran untuk mempermudah pembelajaran al-qur'an bagi seluruh elemen masyarakat. Adanya metode sedemikian rupa sangat membantu guru dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar serta mempermudah para santri dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Al-qur'an seyogyanya perlu dikenalkan dan diajarkan sejak dini, Ragam belajar menggunakan pendekatan kebiasaan merupakan upaya untuk mempelajari atau melengkapi bahkan menyempurnakan apa yang telah ada (Hidayatullah, 2019). Manakala sudah dibiasakan akan menjadi *habit* sehingga akan mempermudah dalam melafalkan pengucapan huruf al-qur'an serta memahaminya.

Al-qur'an merupakan *kalamullah*, yang tentunya berbeda dengan perkataan manusia (Kholis, 2008). Al-qur'an sebagai rujukan dan landasan utama dari segala sumber ilmu yang Allah berikan kepada Rasulullah melalui malaikat Jibril supaya dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan. Kendati demikian, sebagai umat Islam sangat penting dalam membaca, mempelajari serta mampu mengaktualisasikan substansi ayat yang ada di dalamnya.

Diketahui bahwa kandungan Al-Qur'an berisi ajaran kehidupan yang paling penting, serta petunjuk dan referensi yang dapat menuntun manusia pada arah dan jalan kebenaran, orang yang membacanya akan mendapat pahala ibadah. Membaca dan mempelajari *Kalamullah* membuat hati tenang dan damai. Tentunya juga mendapatkan banyak kebijaksanaan dengan mempelajarinya. Al-Qur'an mengandung petunjuk atau kompas kehidupan yang dapat membimbing dan mengarahkan manusia untuk menjadi pribadi yang paripurna. Selain sebagai tuntunan Al-Qur'an juga berperan sebagai pembeda baik dan buruk serta penjelasan tentang segala sesuatu, akhlak dan etika yang harus diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai umat muslim perlu kiranya untuk menanamkan nilai-nilai keislaman. Nilai-nilai keislaman tentunya menekankan dalam penguatan keimanan, akhlak, kejujuran dan sosial yang bersifat vertikal dan horizontal.

Fenomena atau realitas pembelajaran Al-qur'an yang terjadi dikampung qur'an Dampit Malang terdapat klasifikasi-klasifikasi usia yang terpetakan. Baik dari usia anak 5 tahun (PIAUD), seusia anak SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, dewasa dan lansia. Dan juga terdapat kegiatan sosial keagamaan yang sudah menjadi rutinitas yang dilakkan oleh masyarakat kampung qur'an.

Dalam penelitian Nisfun Nahar (2020) Model Pembelajaran Al-Qur'an Di Bait Qur'any Saleh Rahmany Banda Aceh. Dengan hasil yang diperoleh terdapat korelasi yang membahas tentang model pembelajaran al-qur'an yang dapat mempermudah dalam penyampaian materi. Dari hasil analisis pada penelitian terdahulu ditemukan bahwa dengan adanya model pembelajaran akan membantu dan mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi. Kendati demikian, penelitian tersebut dijadikan dasar riset dalam penelitian kualitatif untuk model pembelajaran al-qur'an berbasis nilai keislaman di lokasi penelitian yang berbeda yaitu kampung qur'an Dampit Malang yang merupakan salah satu perkampungan yang penduduknya mempunyai kegiatan sosial keagamaan.

Berdasarkan informasi dari hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan penulis di kampung qur'an Dampit Malang bahwa model pembelajaran ataupun metode seperti apa yang digunakan oleh pendidik dalam

pembelajaran Al-qur'an dengan berbagai klasifikasi usia baik dari klasifikasi anak-anak hingga dewasa dan lansia.

B. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis studi studi kasus dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk menggali lebih dalam realitas atau fenomena yang berfokus pada makna, persepsi, dan interpretasi orang-orang yang terlibat dalam fenomena tersebut. Sementara itu, studi kasus jenis ini digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci kasus yang akan diteliti (Moleong, 2012).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati dan memperoleh kegiatan pembelajaran yang berlangsung serta perilaku dan interaksi santri dan guru. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi langsung dari subjek penelitian yaitu pendiri Kampung qur'an, guru dan santri tentang pengalaman, persepsi dan pendapat mereka tentang model pembelajaran berbasis keislaman di Kampung qur'an. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi dari dokumen seperti buku pedoman dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran Alquran di Kampung qur'an Dampit Malang.

Penelitian ini menggunakan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana untuk menganalisis data. Model ini adalah pendekatan analisis data yang fleksibel dan terstruktur dan terdiri dari tiga langkah utama: reduksi data, representasi data, dan inferensi/verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan memilih data yang relevan dari sumber data yang terkumpul dan mengkodekan serta mengklasifikasikan data tersebut. Informasi disajikan dengan mengatur informasi kode ke dalam bentuk yang dapat dimengerti dan disajikan sebagai cerita, tabel atau grafik. Membuat/memverifikasi inferensi dilakukan dengan menginterpretasikan data dan membandingkan data dengan teori yang ada untuk menarik kesimpulan atau menguji hipotesis atau tujuan penelitian.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, teknik pengumpulan data observasional, wawancara dan dokumentasi, serta teknik analisis data model interaktif Miles Huberman, penelitian ini dapat memberikan gambaran nilai yang komprehensif dan detail. Model pembelajaran al-quran berbasis nilai keislaman di Kampung qur'an Dampit Malang. Namun demikian, temuan penelitian dapat memberikan

masuk dan rekomendasi yang berharga untuk pengembangan kampung qur'an dan lembaga pendidikan agama Islam (Moleong, 2012).

C. Hasil dan Pembahasan

Tentunya dalam hal ini peneliti akan menjelaskan deskripsi tentang pembahasan model pembelajaran al-qur'an manakala dihubungkan dengan proses keberlangsungannya yang dimana terdapat perencanaan, implementasi, serta evaluasi pembelajaran al-qur'an berbasis nilai keislaman di kampung qur'an Dampit Malang.

1. Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Nilai Keislaman di Kampung Qur'an Dampit Malang

Sebuah rancangan tentunya tidak dapat terlepas dari perencanaan desain didalamnya. Desain pembelajaran harus bertumpu terhadap suatu perencanaan yang tepat, perencanaan akan menuntun tahapan-tahapan kedepan agar lebih terstruktur dengan baik. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai bentuk atau pengorganisasian lingkungan yang dapat memberikan suasana menyenangkan sehingga pembelajaran berjalan secara optimal.

Sedangkan perencanaan pembelajaran merupakan serangkaian rencana dan kesepakatan tentang aktifitas pembelajaran, media pembelajaran, perencanaan waktu, manajemen kelas, dan evaluasi hasil pembelajaran (Ahmadi, 2013). Perencanaan merupakan menjadi bagian yang sangat penting dari manajemen. Karena dengan perencanaan maka semua rencana dan rancangan yang sudah dipersiapkan ke depan akan terstruktur dengan baik (Wahyudin, 2018).

Perencanaan pembelajaran dalam hal ini merupakan perencanaan kesempatan belajar yang berorientasi untuk memotivasi dan membimbing peserta didik pada perubahan perilaku yang dikehendaki, serta memetakan sejauh mana perkembangan yang telah terjadi pada anak didik. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran sangat penting bagi seorang pendidik.

Dengan adanya kegiatan program *sinau* belajar bersama yang dilakukan oleh guru kampung qur'an Dampit Malang tentang berbagai ilmu keagamaan merupakan sebuah upaya dan bekal dalam penambahan ilmu pengetahuan yang akan dibawa ketengah-tengah masyarakat untuk diaktualisasikan. Serta sebagai upaya dalam mempersiapkan suatu perencanaan dan desain pembelajaran yang akan dilakukan. Dalam hal ini, semua guru atau pendidik dipandu langsung oleh *founder* kampung qur'an dalam aktifitas belajar dan merancang suatu perencanaan pembelajaran yang

ingin dilakukan selama kegiatan pembelajaran menggunakan model klasikal dengan metode tilawati yang sudah disepakati oleh para guru. Kendati demikian, dengan adanya perencanaan pembelajaran akan mempermudah pendidik dalam melakukan pembelajaran.

Dalam hal ini, ada beberapa tahapan dalam perencanaan pembelajaran al-qur'an dengan metode tilawati yang perlu dipersiapkan diantaranya ialah pelatihan khusus bagi guru al-qur'an yang mengajar al-qur'an dengan metode tilawati. Persiapan lain supaya terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif, pendidik atau guru mampu mengkondisikan anak-anak. Salah satu persiapannya adalah penempatan tempat duduk oleh guru yang diatur sedemikian rupa sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar dan efisien. Mulai dari pengkondisian posisi duduk murid hingga interaksi antara murid dan guru.

Proses pembelajaran dimulai dengan perencanaan program jangka panjang dan jangka pendek, penyusunan persiapan mengajar *Lesson plan* dilanjutkan dengan penyusunan perangkat kelengkapannya (Yanti:2013). Kedati demikian. Dengan adanya perencanaan yang dipersiapkan akan mempermudah dalam proses pembelajaran sehingga terciptanya kegairahan dan semangat dalam proses pembelajaran.

2. Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Nilai Keislaman di Kampung Qur'an Dampit Malang

Menurut kamus besar bahasa indonesia, implementasi artinya ialah pelaksanaan, penerapan. Menurut setiawan, implementasi adalah suatu kegiatan yang mengatur interaksi tujuan dan kegiatan untuk mencapainya dan membutuhkan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif (Rosyad, 2019). Pelaksanaan bukan sekedar kegiatan, melainkan kegiatan yang terencana dan terstruktur serta dilaksanakan secara sungguh-sungguh menurut standar atau aturan tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Implementasi karenanya tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh tujuan selanjutnya.

Penerapan pembelajaran al-qur'an yang ada dikampung qur'an Dampit Malang dapat diklasifikasikan menurut beberapa kelompok usia antara lain:

- a. Anak usia dini yang berumur 5 tahun

Pembelajarannya dimulai dari jam 15:00-17:00 sesuai dengan jilid al qur'an yang ditentukan

- b. Anak seusia SD

Pembelajarannya dimulai pada jam jam 14:00 hingga jam 17:00, dalam usia ini pembelajarannya terdapat dua sesi pembelajarannya

- 1) Tadarus al-qur'an, shalat asar berjamaah dan pembacaan klasikal seperti istigosah, wiridan, surat-surat pendek.
 - 2) Pembelajaran al-qur'an sesuai perjilid, dan terdapat tambahan latihan menulis.
- c. Usia SMP dan SMA.
- Pembelajarannya dimulai pada jam jam 14:00 hingga jam 17:00, dalam usia ini pembelajarannya terdapat dua sesi pembelajarannya:
- 1) Tadarus al-qur'an, shalat asar berjamaah dan pembacaan klasikal seperti istigosah, wiridan, surat-surat pendek.
 - 2) Pembelajaran al-qur'an sesuai perjilid, terdapat tambahan latihan menulis, dan materi hafalan
- d. Dewasa dan lansia

Pada usia ini, pembelajaran al-qur'an dilakukan seminggu dua kali. Pada usia tersebut mereka tidak hanya mempelajari al-qur'an tetapi juga belajar tentang fiqih muamalah. tempat yang digunakan pembelajaran ialah mushollah-mushollah terdekat.

Dari klasifikasi kelompok usia pembelajaran yang ada di kampung qur'an menggunakan model klasikal dengan metode tilawati.

Model pembelajaran klasikal ialah bentuk pengajaran, yang mana guru dapat mengajar dalam satu kelompok dengan jumlah terbatas (Sagala, 2013). Pembelajaran klasikal berarti guru atau pendidik melakukan dua kegiatan sekaligus yaitu memimpin kelas dan belajar. Santri yang berjumlah sekitar 30-40 santri menerima materi yang sama dalam waktu yang bersamaan.

Metode tilawati dalam prakteknya guru memberi salam dan murid menjawab salam secara bersamaan, Kemudian guru menugaskan santri untuk memimpin do'a, Setelah itu, guru memberikan sedikit motivasi. Langkah selanjutnya kemudian dilakukan secara bersama-sama menggunakan alat peraga. Proses ini dilakukan melalui tiga teknik dasar yaitu guru membaca murid mendengarkan, guru membaca murid menirukan, kemudian guru dan murid membaca bersama. Ketiga teknik tersebut digunakan namun disesuaikan dengan perkembangan santri, dan jika santri belum paham guru atau pendidik mengulang bacaan tiap wakaf dan anak menirukannya. Pada bagian kegiatan ini guru mengakhiri pembelajaran dengan selalu menekankan semangat membaca al-qur'an, motivasi belajar, dan motivasi untuk selalu konsisten dalam membaca al-qur'an, setelah itu dilanjutkan dengan pembacaan do'a.

Untuk pembelajaran fiqih pada usia dewasa yang diawali dengan penyampaian materi kemudian langsung praktek. Untuk Nilai-nilai keislaman

yang terejawantahkan dalam kegiatan rutinitas yang dilaksanakan oleh masyarakat yang ada di kampung qur'an yang di beri nama (BAKSOSI) aktifitasnya ialah bersih-bersih kampung, musholla, sebelum bersih-bersih diawali dengan khotmul qur'an di musholla-musholla, rutinan tahlil dilakukan secara bergilir dirumah warga setiap malam jum'at. Dan juga mempunyai UMKM yang dikelola sendiri.

Pelaksanaan pembelajaran ialah pelaksanaan kurikulum yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir (Rusman, 2010). Dengan demikian, dalam melaksanakan pembelajaran terdapat tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh seorang guru dalam pembelajarannya. Implementasi diperlukan untuk meninjau kesesuaian dan relevansi model deskriptif yang disusun berdasarkan rencana diawal.

3. *Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Nilai Keislaman di Kampung Qur'an Dampit Malang*

Penilaian pembelajaran merupakan serangkaian proses untuk menentukan nilai pembelajaran serta pembelajaran yang ingin dicapai melalui kegiatan penilaian atau pengukuran pembelajaran. Konsep pengukuran pembelajaran merupakan proses membandingkan tingkat pembelajaran dan keberhasilan pembelajaran yang ditentukan secara kualitatif, sedangkan konsep pembelajaran dan penilaian pembelajaran adalah proses penentuan keberhasilan pembelajaran dan nilai kuantitatif pembelajaran (Idrus, 2019).

Menurut Slameto (2001) definisi evaluasi dari beberapa perspektif meliputi:

- a. Evaluasi adalah proses memahami atau memberi makna, memperoleh dan mengkomunikasikan sinyal dari pengambil keputusan
- b. Evaluasi adalah evaluasi aktif yang mengukur barometer kegiatan yang direncanakan
- c. Evaluasi merupakan barometer untuk menentukan apakah proses pengembangan pengetahuan berada pada jalur yang diharapkan

Evaluasi yang dilakukan di kampung qur'an Dampit Malang ialah mengenai pembelajaran al-qur'an dilakukan setiap hari oleh pengajar secara individu dan juga satu minggu satu kali oleh para guru dengan tujuan untuk mengetahui berbagai kenadala ataupun keluhan yang ada selama pembelajaran berlangsung. Adapun beberapa hal yang menjadi pembahasan dalam evaluasi tersebut ialah:

- a. Pretest

Kegiatan evaluasi ini dilakukan oleh setiap pengajar yang dilakukan diawal pembelajaran dalam rangka mengetahui kemampuan santri yang ada dikampung qur'an kemudian pendidik memetakan pengelompokan kelas.

b. Evaluasi harian

Guru membuat penilaian harian dalam setiap pertemuan belajar al-qur'an untuk menentukan penambahan halaman pada teknik membaca dan menyimak, yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan, dimana minimal 70% santri fasih kemudian melanjutkan kehalaman berikutnya. Asesmen harian ini dilakukan untuk melihat perkembangan keterampilan membaca al-qur'an melalui buku prestasi yang diisi oleh guru

c. Evaluasi mingguan

Evaluasi mingguan yang dilakukan oleh para guru yang dipandu langsung oleh *founder* kampung qur'an untuk melaporkan berbagai kendala selama pembelajaran al-qur'an. Kemudian diberikan solusi dan langkah-langkah alternatif dalam menyelesaikan hambatan-hambatan selama kegiatan pembelajaran al-qur'an berlangsung.

Menurut Mulyadi (2010) penilaian ini dilakukan sedemikian rupa sehingga penilaian yang dihasilkan memiliki kepastian dan kemantapan, manakala kita tinjau dari maksud proses evaluasi meliputi:

a. Evaluasi formatif

Penilaian formatif adalah penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran atau dalam rangka pengembangan pendidikan, yang tujuannya adalah penyelesaian secara benar dan cepat serta koreksi terhadap kegiatan yang bertentangan dengan pengajaran.

a. Evaluasi sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan pada akhir proses pelaksanaan pelatihan, yang merupakan nama lain dari evaluasi kinerja.

b. Evaluasi diagnostic

Asesmen diagnostik ini merupakan asesmen untuk melihat keterbatasan siswa dan faktor penyebabnya

c. Evaluasi penempatan

Penilaian penempatan Penilaian melalui praktik berguna untuk memperkenalkan keterampilan siswa dalam program pembelajaran.

D. Simpulan

Kegiatan program *sinau* belajar bersama yang dilakukan oleh guru di kampung qur'an Dampit Malang tentang berbagai ilmu keagamaan merupakan sebuah upaya dan bekal dalam penambahan ilmu pengetahuan. perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar mengajar menggunakan model klasikal dengan metode tilawati yang sudah disepakati oleh para guru.

Implementasi pembelajaran yang ada di kampung qur'an Dampit Malang dapat diklasifikasikan dengan beberapa kelompok usia. Dalam pembelajarannya menggunakan model klasikal dengan metode tilawati. Klasifikasi usia tersebut antara lain:

1. Anak usia dini yang berumur 5 tahun
2. Anak seusia SD
3. Usia SMP dan SMA.
4. Dewasa dan lansia

Nilai-nilai keislaman yang terejawantahkan dalam kegiatan rutinitas yang dilaksanakan oleh masyarakat yang ada di kampung qur'an yang di beri nama (BAKSOSI) aktifitasnya ialah bersih-bersih kampung, musholla, sebelum bersih-bersih diawali dengan khotmul qur'an di musholla-musholla, rutinan tahlil dilakukan secara bergilir di rumah warga setiap malam jum'at. Dan juga mempunyai UMKM yang dikelola sendiri

Evaluasi yang dilakukan di kampung qur'an Dampit Malang ialah mengenai pembelajaran al-qur'an dilakukan menggunakan pretest, evaluasi harian oleh pengajar secara individu dan juga satu minggu satu kali oleh para guru

Daftar Rujukan

- Izzan, &., Saehudin. (2012) *Tafsir Pendidikan: Studi Ayat-Ayat Berdimensi Pendidikan* (1st ed). Pustaka Aufa Media
- Moleong, L. J. (2012) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ahmadi. (2013) *Manajemen Kurikulum: Pendidikan Kecakapan Hidup*, Yogyakarta: Pustaka Ifada, 55
- Wahyudin D. (2014) *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- SS, Dinarwati YS, & MM SE. (2013) *Manajemen pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.* Jurnal Mimbar Bumi Bengawan vol 6 No. 13

- Rosyad AM, (2019) *Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah*, Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan. Vol. 5 No. 02
- Sagala S. (2013) *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta
- Rusman. (2010) *Model-Model Pembelajaran* Jakarta:PT Rajagrafindo Persada
- Mulyadi. (2010) *Evaluasi Pendidikan*. Malang: UIN Maliki Press
- Slameto. (2001) *Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara
- Kholis N. (2008) *Pengantar Study Al Qur'an dan Al Hadis* .Yogyakarta: Teras.
- Kurnia A. (2017) *Implementasi Metode Al-Hidayah dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an* ", Jurnal Tatsqif, Vol. 15 No. 1
- Miles, M. B, Huberman, & Saldana (2014) *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: sage Publication. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Hidayatullah, M. F. (2019). *Model Pendidikan Karakter Sepenuh Hati Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam, 1(2), 19-28.
- Wiyono, Dwi Fitri. "Pemikiran Pendidikan Islam: Konseptualisasi Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Intelektual Islam Klasik." Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 2.3 (2017): 164-179.